

Kolaborasi dan Kerja Tim dalam Membangun Sinergi Melalui Kecakapan Antar Personal

**Wahidin¹, Sri Yulia², Arria Gamilang³, Dwiki Purnomo Aji⁴,
Dimas Satrio Nugroho⁵, Muhamad Ziad Abdul Azis⁶**

¹²³⁴⁵⁶Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,
Indonesia

Email: 1wahidin291711@gmail.com, 2ulliaits@email.com, 3gemilang.arria@gmail.com,
4dwiki.purnomoaji10@gmail.com, 5dimasais240@gmail.com, 6muhamadziad073@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini mengkaji peran kecakapan antar personal dalam membangun kolaborasi dan kerja tim pada mahasiswa melalui media pembelajaran PowerPoint (PPT) dan diskusi kelas. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal, empati, pengelolaan emosi, dan sikap asertif terhadap efektivitas kerja kelompok. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecakapan antar personal yang baik mampu meningkatkan koordinasi, mengurangi konflik, dan menghasilkan kerja tim yang lebih efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kecakapan antar personal sebagai fondasi untuk membangun sinergi kerja tim dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kecakapan antar personal; Kolaborasi; Kerja Tim; Komunikasi Interpersonal; Empati

Abstract—This study examines the role of interpersonal skills in fostering collaboration and teamwork among university students through PowerPoint (PPT) learning materials and class discussions. A qualitative descriptive approach was employed to analyze the contribution of interpersonal communication, empathy, emotional management, and assertiveness to group work effectiveness. The results indicate that students with strong interpersonal skills can enhance coordination, reduce conflicts, and achieve more effective teamwork. These findings underscore the importance of developing interpersonal skills as a foundation for building team synergy in higher education learning contexts.

Keywords: Interpersonal skills; Collaboration; Teamwork; Interpersonal Communication; Empathy

1. PENDAHULUAN

Kecakapan antar personal merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menunjang keberhasilan interaksi sosial, baik di lingkungan akademik maupun dunia kerja. Kecakapan ini mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif, membangun kepercayaan, mengelola emosi, bersikap asertif, menunjukkan empati, serta bekerja sama dalam tim. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, kecakapan antar personal tidak hanya dipelajari secara teoretis, tetapi juga dikembangkan melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan kerja kelompok.

Pada kegiatan perkuliahan Kecakapan Antar Personal, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengkaji materi pembelajaran yang relevan dengan topik kecakapan antar personal. Setiap kelompok menyusun materi presentasi dalam bentuk PowerPoint dan memaparkan materi tersebut di kelas. Topik yang dibahas oleh masing-masing kelompok berbeda, meliputi strategi membangun kepercayaan interpersonal, komunikasi efektif, manajemen emosi, keterampilan asertif, kolaborasi dan kerja tim, serta peran empati dalam hubungan antar personal. Meskipun memiliki fokus yang berbeda, seluruh topik tersebut saling berkaitan dan berada dalam satu kerangka pengembangan kecakapan antar personal.

Berdasarkan hasil presentasi dan diskusi kelas, terlihat bahwa kolaborasi dan kerja tim merupakan aspek yang sangat dipengaruhi oleh kecakapan antar personal. Kerja tim yang efektif tidak hanya ditentukan oleh pembagian tugas, tetapi juga oleh kemampuan anggota tim dalam berkomunikasi, memahami perbedaan, mengelola emosi, serta membangun hubungan kerja yang saling mendukung (Nasution & Syahfitri, 2024). Hasil diskusi kelompok menunjukkan bahwa lemahnya kecakapan antar personal dapat memicu miskomunikasi, konflik, dan ketidakseimbangan kontribusi dalam tim.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa komunikasi interpersonal, empati, dan kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam membangun kerja sama tim yang efektif. Komunikasi interpersonal yang efektif berperan penting dalam memperkuat hubungan serta

meningkatkan kinerja kerja tim (Nasution & Syahfitri, 2024). Penelitian oleh (Sugiyono & Rahayu, 2024) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kerja sama tim, sedangkan (Fitria Shalma dkk., 2025) menyatakan bahwa kualitas komunikasi interpersonal dapat meningkatkan koordinasi dan hubungan kerja dalam tim. Selain itu, (Latifah dkk., 2024) menemukan bahwa kerja sama tim yang didukung oleh kecakapan interpersonal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi interpersonal mampu meningkatkan kerja sama tim secara signifikan melalui penguatan empati dan keterampilan berinteraksi antar anggota tim.

Temuan-temuan tersebut memperkuat pentingnya kecakapan antar personal sebagai fondasi dalam membangun kolaborasi dan kerja tim yang efektif, sehingga menjadi dasar logis dalam penyusunan artikel ini.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji peran kecakapan antar personal dalam membangun kolaborasi dan kerja tim berdasarkan materi yang disampaikan melalui PPT dan diskusi kelas. Fokus utama kajian ini adalah menganalisis bagaimana kecakapan antar personal berperan dalam membangun sinergi kerja tim dengan memanfaatkan hasil pembahasan materi yang telah dipresentasikan oleh kelompok mahasiswa. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya kecakapan antar personal dalam mendukung kerja tim yang efektif, khususnya dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kajian berbasis pembelajaran di kelas. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis pemahaman mahasiswa terhadap materi kecakapan antar personal yang diperoleh melalui presentasi dan diskusi kelas, bukan untuk menguji hipotesis atau mengumpulkan data lapangan.

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam penulisan artikel ini dilakukan secara sistematis agar pembahasan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Materi

Tahap awal dilakukan dengan mengumpulkan materi pembelajaran mengenai kecakapan antar personal yang disampaikan melalui PPT oleh masing-masing kelompok pada kegiatan perkuliahan.

b. Pengamatan dan Pemahaman Materi

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses penyampaian materi serta memahami isi materi yang dibahas dalam presentasi dan diskusi kelas.

c. Analisis Materi

Materi yang telah dipahami kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang berkaitan dengan kecakapan antar personal, kolaborasi, dan kerja tim.

d. Penyusunan Artikel

Hasil analisis selanjutnya disusun ke dalam bentuk artikel ilmiah dengan sistematika penulisan yang terdiri dari pendahuluan, metode penelitian, analisa dan pembahasan, serta kesimpulan.

2.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan diskusi kelas. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah materi PPT yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran, sedangkan diskusi kelas digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap materi yang dibahas.

Data dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan dan menafsirkan konsep kecakapan antar personal serta hubungannya dengan kolaborasi dan kerja tim. Hasil analisis disajikan dalam

bentuk narasi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya kecakapan antar personal dalam konteks pembelajaran dan kerja kelompok.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil analisis terhadap materi kecakapan antar personal yang disampaikan melalui media *PowerPoint* (PPT) dan diskusi kelas. Analisis dilakukan untuk memahami peran kecakapan antar personal dalam membangun kolaborasi dan kerja tim berdasarkan materi pembelajaran yang telah dibahas oleh masing-masing kelompok. Pembahasan difokuskan pada bagaimana kecakapan antar personal berkontribusi terhadap efektivitas interaksi, koordinasi, serta pencapaian tujuan bersama dalam kerja kelompok.

3.1 Kecakapan Antar Personal dalam Kolaborasi dan Kerja Tim

Berdasarkan materi yang disampaikan melalui PPT, kecakapan antar personal merupakan kemampuan individu dalam menjalin hubungan dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Kecakapan ini mencakup kemampuan komunikasi interpersonal, empati, pengelolaan emosi, sikap asertif, serta kemampuan membangun kepercayaan. Dalam konteks kolaborasi dan kerja tim, kecakapan antar personal menjadi faktor kunci yang menentukan kualitas interaksi, koordinasi, dan efektivitas kerja antar anggota kelompok.

Kecakapan antar personal yang baik mendorong keterlibatan aktif setiap anggota tim dalam proses kerja kelompok. Anggota tim yang berkomunikasi terbuka dan saling menghargai lebih efektif dalam menyampaikan ide, menerima masukan, dan menyelesaikan tugas bersama. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kerja tim tidak hanya ditentukan oleh pembagian tugas, tetapi juga oleh kualitas hubungan interpersonal yang terjalin di dalam tim (Sanmas dkk., 2023; Sholihah dkk., 2025).

3.1.1 Meningkatkan Koordinasi dan Kerja Sama

Komunikasi yang efektif dan sikap saling menghargai mempermudah koordinasi antar anggota tim dalam menyelesaikan tugas bersama. Berdasarkan materi PPT dan diskusi kelas, koordinasi yang baik memungkinkan setiap anggota memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya komunikasi yang jelas, potensi kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas dapat diminimalkan, sehingga proses kerja tim berjalan lebih terarah dan efisien (Sulistiani dkk., 2024).

Selain itu, kerja sama yang didukung oleh kecakapan antar personal menciptakan suasana kerja yang kondusif. Anggota tim menjadi lebih terbuka dalam berbagi informasi dan bersedia membantu satu sama lain, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas kerja kelompok.

3.1.2 Mengurangi Konflik dalam Kelompok

Kemampuan mengelola emosi dan bersikap asertif berperan penting dalam mengurangi konflik yang muncul dalam kerja kelompok. Berdasarkan hasil diskusi kelas, perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar dalam kerja tim. Namun, konflik dapat diminimalkan apabila anggota tim mampu menyampaikan pendapat secara asertif tanpa menyinggung pihak lain serta mampu mengendalikan emosi saat terjadi perbedaan pandangan.

Kecakapan antar personal membantu anggota tim untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif melalui komunikasi yang terbuka dan sikap saling menghargai. Dengan demikian, konflik tidak menjadi penghambat kerja tim, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menghasilkan solusi yang lebih baik.

3.1.3 Meningkatkan Kualitas Hasil Kerja Tim

Kecakapan antar personal yang baik juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil kerja tim. Anggota tim yang memiliki kemampuan komunikasi dan empati yang baik cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memungkinkan tim untuk mempertimbangkan berbagai sudut sebelum menentukan solusi, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih tepat.

Selain itu, sinergi yang terbentuk dari hubungan interpersonal yang positif mendorong terciptanya kerja tim yang solid. Kerja sama yang efektif memungkinkan tim mencapai tujuan bersama secara optimal, baik dari segi kualitas hasil kerja maupun ketepatan waktu penyelesaian tugas.

Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa kecakapan antar personal yang dibahas melalui materi PPT dan diskusi kelas memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kolaborasi, kerja tim, serta sinergi antar anggota kelompok dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi.

3.2 Implikasi dan Tantangan Kecakapan Antar Personal dalam Pembelajaran Kelompok

Berdasarkan hasil analisis materi PPT dan diskusi kelas, kecakapan antar personal memiliki implikasi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran kelompok di perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal, empati, dan sikap saling menghargai cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, mampu menyampaikan pendapat dengan baik, serta dapat bekerja sama secara konstruktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Implikasi lainnya terlihat pada meningkatnya kualitas interaksi antar anggota kelompok. Kecakapan antar personal mendorong terciptanya suasana diskusi yang terbuka dan kondusif, sehingga pertukaran ide dapat berlangsung secara lebih efektif (Sholihah dkk., 2025). Hal ini berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih mendalam serta membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui interaksi dan kolaborasi.

Namun demikian, hasil pembahasan juga menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan kecakapan antar personal dalam pembelajaran kelompok. Tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kecakapan interpersonal yang sama, sehingga dalam beberapa kelompok masih ditemukan anggota yang pasif, kurang percaya diri, atau cenderung mendominasi diskusi. Perbedaan karakter, latar belakang, dan gaya komunikasi juga berpotensi menimbulkan miskomunikasi apabila tidak dikelola dengan baik (Fadiyahkansa dkk., 2024).

Oleh karena itu, pengembangan kecakapan antar personal perlu menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dosen dapat berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan aktivitas pembelajaran yang mendorong interaksi positif, kerja sama, dan refleksi diri mahasiswa. Dengan pengelolaan yang tepat, tantangan dalam kerja kelompok dapat diminimalkan, sehingga kecakapan antar personal dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung kolaborasi dan kerja tim yang efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecakapan antar personal memiliki peran penting dalam membangun kolaborasi dan kerja tim yang efektif. Materi yang disampaikan melalui media *PowerPoint* (PPT) dan diskusi kelas menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal, kepercayaan, empati, serta manajemen emosi dan sikap asertif menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan kerja tim.

Kecakapan antar personal yang baik memungkinkan anggota tim untuk berinteraksi secara positif, meningkatkan koordinasi, serta mengurangi potensi konflik dalam kelompok. Selain itu, partisipasi aktif dan pembagian peran yang jelas juga berkontribusi terhadap terciptanya sinergi kerja tim yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kecakapan antar personal tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga penting untuk diterapkan dalam berbagai konteks kerja kelompok.

Artikel ini memiliki keterbatasan karena pembahasannya hanya didasarkan pada materi pembelajaran dan diskusi kelas tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung. Selain itu, peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran menjadi penting dalam mendorong pengembangan kecakapan antar personal mahasiswa melalui aktivitas diskusi dan kerja kelompok yang terstruktur. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan metode yang lebih beragam, seperti survei atau observasi, untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan kecakapan antar personal dalam lingkungan kerja yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jiyan Suhada, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pengampu mata kuliah Kecakapan Antar Personal atas bimbingan, arahan, dan kesempatan yang diberikan selama proses pembelajaran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik.

REFERENCES

- Fadiyakhansa, F., Naila Kamila, I., Zada, M., Prayogo, D., Dewi, N. C., Ghani, L. N., & Trinugraha, J. (2024). Komunikasi interpersonal dalam hasil kerja kelompok mahasiswa di Universitas Tidar Magelang. *Journal of Governance and Public Administration (JoGaPA)*, 2(1), 217–226.
- Fitria Shalma, N., Khoirun Nisa, N., Ma’arif, S., & sahudi. (2025). Peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kinerja teamwork di Balai Diklat Keagamaan Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 304–316.
- Latifah, M., Sijabat, R., & Indrisari, I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kerja, Komunikasi Interpersonal, dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 2116–2127.
- Nasution, H. R., & Syahfitri, S. V. (2024). Peran Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kinerja Tim Kerja. *MES Management Journal*, 3(2), 455–462.
- Sanmas, M., Qadir, A., & Laili, I. (2023). The Role of Interpersonal Communication in Enhancing Teamwork Effectiveness in the Digital Era. *LITERATUS literature for social impact and cultural studies*, 5(2), 413–419. <http://journal.neolectura.com/index.php/Literatus>
- Sholihah, imro’atus, Khoirinnisa, N., & Milad, K. (2025). Systematic Literature Review: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Keberhasilan Kerja Tim. *BUANA KOMUNIKASI Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi*, 6(2), 206–114. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/buanakomunikasi>
- Sugiyo, M. A. kurnia, & Rahayu, P. P. (2024). Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kerjasama Tim Pada Divisi Produksi Di PT. X. *Jurnal Ilmiah Psikologi (JIPSI)*, 6(2), 71–78.
- Sulistiani, I., Syarifudin, & Sipakoly, S. (2024). DYNAMICS OF INTERPERSONAL COMMUNICATION IN IMPROVING TEAMWORK EFFICIENCY. *Jurnal Komunikasi*, 2(2), 186–197.